

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan perancangan awal terhadap pabrik biodiesel dari minyak jelantah (WCO) dengan kapasitas produksi 100.000 ton/tahun di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, dengan proses transesterifikasi melalui tiga tahapan proses yaitu persiapan bahan baku, proses utama, dan pendukung serta penanganan produk akhir baik dari segi teknik maupun segi ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa proyek pendirian pabrik ini layak untuk dipertimbangkan, karena memiliki indikator perekonomian yang relatif baik, yaitu :

1. ROI senilai 32,3%, artinya presentase pengembalian modal investasi setiap tahunnya sebesar 32,3%
2. POT selama 2.4 tahun, artinya pengembalian modal investasi akan dicapai selama 2.4 tahun.
3. BEP sebesar 44,53%, artinya titik impas dimana jika pabrik produksi 44,53% dalam setahun pabrik sudah dapat mencapai biaya produksi
4. IRR senilai 46,08%, artinya pabrik dapat melakukan peminjaman bank hingga bunga bank 46,08%

6.2. Saran

Dalam penyusunan tugas akhir perancangan pabrik ini, penyusun banyak sekali menemukan kendala, sehingga tidak menutup kemungkinan dalam perhitungan yang berhubungan dengan proses perancangan pabrik biodiesel dari minyak jelantah ini ditemui banyak kekeliruan. Oleh karena itu, penyusun dengan senang hati menerima masukan berupa saran dan kritik yang dapat memperbaiki kualitas tugas akhir perancangan pabrik ini.